

ABSTRAK

Pola asuh orangtua menentukan perkembangan anak. Namun banyak orangtua yang masih menerapkan pola asuh yang salah, sehingga 60% anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik, bahasa dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak prasekolah usia 36-60 bulan di Desa Lembung Paseser Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

Desain dalam penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu beserta anak prasekolah usia (36-60 bulan) di Desa Lembung Paseser Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan sebesar 49 orang dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen perkembangan anak prasekolah usia 36-60 bulan. Instrumen kuesioner dan KPSP, dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan $= 0,05$.

Hasil penelitian hampir sebagian besar (67,5%) memiliki pola asuh demokratis dan sebagian besar (62,5%) memiliki perkembangan sesuai. Hasil analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan $= 0,004$ pada tingkat signifikan $= 0,05$ maka H_0 ditolak karena $< 0,05$ berarti ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan pada anak usia 36-60 bulan di Desa Lembung Paseser Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis mempunyai anak yang memiliki perkembangan sesuai dengan usianya. Diharapkan orang tua dalam mendidik anak perlu menerapkan pola asuh demokratis, sebab pola asuh tersebut terbukti mendukung perkembangan anak ke arah normal dan anak dapat berkembang sesuai usianya.

Kata Kunci : Pola asuh, perkembangan anak